

Penerapan Konsep Arsitektur Kontemporer Pada Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Seni Pertunjukan Di Kota Baru Parahyangan

Kurnia Ramadhan ¹, Erwin Yuniar, S.T., M.T ², Noveryna Dwika Reztrie, S.T.,
M.Ars³

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain
Institut Teknologi Nasional, Bandung
Email: rpmuda16@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah satuan tingkat pendidikan menengah untuk mempersiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu. SMK adalah suatu pendidikan menengah dan jalur pendidikan formal dari sistem satuan pendidikan di Indonesia (Irwanto, 2015). Dengan Minimnya SMK yang memiliki jurusan kesenian di kawasan Kota Bandung maupun di Kab.Bandung Barat, maka Kota Baru Arts Vocational High School dapat menjadi solusi bagi para siswa lulusan SMP/Mts yang memiliki minat terhadap Seni Pertunjukan, seperti Seni Tari, Seni Musik, Seni Teater, dan seni broadcasting. Tujuan umum dari perancangan Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Kesenian Pertunjukan di Kota Baru Parahyangan ini yaitu membangun sebuah bangunan pendidikan yang nyaman dan efektif, serta dapat memberikan kebutuhan belajar yang sesuai dengan jurusan yang akan ada. Tema dan Konsep yang akan di terapkan pada bangunan SMK ini yaitu Arsitektur Kontemporer dengan prinsip dinamis. Konsep ini menawarkan bangunan dengan gaya modern yang kekinian, tapi dalam desain kerap dibedakan. Konsep Arsitektur Kontemporer dengan prinsip dinamis yang di terapkan pada bangunan Kota Baru Arts Vocational Highchool terdapat pada bangunan 1, untuk prinsip dinamis diterapkan pada fasad bangunan 3 dan amfiteater, penggunaan prinsip dinamis juga terdapat pada penataan ruang dalam dan pada tatanan ruang luarnya.

Kata kunci: Arsitektur Kontemporer, Kota Baru Parahyangan, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Seni.

ABSTRACT

Vocational High School (SMK) is a unit of secondary education level to prepare learners to work in a particular field. SMK is a secondary education and formal education pathway of the education unit system in Indonesia (Irwanto, 2015). With the lack of vocational schools that have art majors in the Bandung City area and in West Bandung Regency, Kota Baru Arts Vocational High School can be a solution for students who graduate from SMP/Mts who have an interest in Performing Arts, such as Dance, Music, Theater Arts, and broadcasting arts. The general purpose of designing the Vocational High School for Performing Arts in Kota Baru Parahyangan is to build an educational building that is comfortable and effective, and can provide learning needs that are in accordance with the existing majors. The theme and concept that will be applied to this SMK building is Contemporary Architecture with dynamic principles. This concept offers buildings with a contemporary modern style, but in design is often distinguished. The concept of Contemporary Architecture with dynamic principles applied to the building of Kota Baru Arts Vocational Highchool is found in building 1, for dynamic principles applied to the facades of building 3 and amphitheaters, the use of dynamic principles is also found in the arrangement of the inner space and in the order of the outer space.

Keywords: Contemporary Architecture, Kota Baru Parahyangan, High Vocational School, Arts School.

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah satuan tingkat pendidikan menengah untuk mempersiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu. SMK adalah suatu pendidikan menengah dan jalur pendidikan formal dari sistem satuan pendidikan di Indonesia (Irwanto, 2015) [1]. Seni pertunjukan adalah karya seni yang melibatkan aksi individu atau kelompok di tempat dan waktu tertentu. Dalam penerapan Konsep Arsitektur Kontemporer dengan prinsip Dinamis ini menawarkan bangunan dengan gaya modern yang kekinian. Menandai sebuah desain yang lebih maju, variatif, fleksibel dan inovatif, baik secara bentuk maupun tampilan dan jenis material [2].

Lokasi site berada di Kota Baru Parahyangan, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat yang merupakan kawasan pemukiman, komersil, serta pendidikan. Lokasi site sangat memungkinkan untuk dikembangkan karena berada di kawasan yang strategis dan mudah diakses, baik itu dengan melalui akses tol Padalarang maupun kendaraan umum berupa shuttle bus.

Kota Baru Parahyangan mengembangkan kawasan sentra ekonomi yang secara strategis dibagi atas Zona Regional Komersial, Town Center, dan Resort Komersial. Area komersial di Kota Baru Parahyangan akan menjadi pusat perekonomian baru yang akan memajukan kota mandiri dan sekitarnya.

2. EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

2.1. Definisi Proyek

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu. Penyelenggara pendidikan terbagi menjadi dua (2) yaitu: Negeri dan Swasta. Sekolah Negeri yaitu sekolah yang mana dibiayai pemerintah. Sedangkan Sekolah Swasta merupakan sekolah yang berdiri secara independen atau dijalankan oleh seseorang di mana dalam penyelenggaranya tidak dikelola oleh pemerintah.

Kota Baru *Arts Vocational High School* adalah Sekolah Menengah Kejuruan Swasta, yang khusus untuk bidang seni pertunjukan yang terletak di daerah Kota Baru Parahyangan. Kota Baru *Arts Vocational High School* memiliki empat (4) jurusan yaitu Seni Tari, Seni Musik, Seni Teater dan Seni Broadcasting.

2.2. Lokasi Proyek

Lokasi proyek terletak di Jl. Guru Gantangan Kota Baru Parahyangan, Cipeundeuy, Kec. Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Pembangunan Proyek Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang terdapat di kawasan Kota Baru Parahyangan memiliki luasan tapak sekitar 1.5 Ha, dengan KDB 50%, GSB 20m, KDH sekitar 30%. Lokasi dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Peta lokasi proyek
(Sumber : maps.google.com)



Gambar 2. Tata Guna Lahan
(Sumber : GoogleEarth.com)

Berdasarkan peta bahwa wilayah sekitar tapak memiliki tataguna lahan yang beragam. Terdapat beberapa ruko, serta beberapa gedung pendidikan dan juga permukiman warga dengan kepadatan sedang. Pada arah Selatan merupakan area komersil, permukiman dan bangunan pendidikan, sedangkan pada arah Timur hanya terdapat area komersil, untuk bagian Barat hanya terdapat bangunan pendidikan.

2.3. Definisi Tema

Tema yang akan digunakan dalam perancangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu Arsitektur Kontemporer. Arsitektur Kontemporer merupakan suatu bentuk karya arsitektur yang sedang terjadi di masa sekarang, yang mencirikan kebebasan berekspresi, menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur [3].

Arsitektur Kontemporer merupakan gaya yang dikerjakan sesuai dengan tren yang ada saat ini namun dapat bertahan sampai masa yang akan datang dan memiliki suatu kebebasan dalam mengekspresikan gayanya [4].

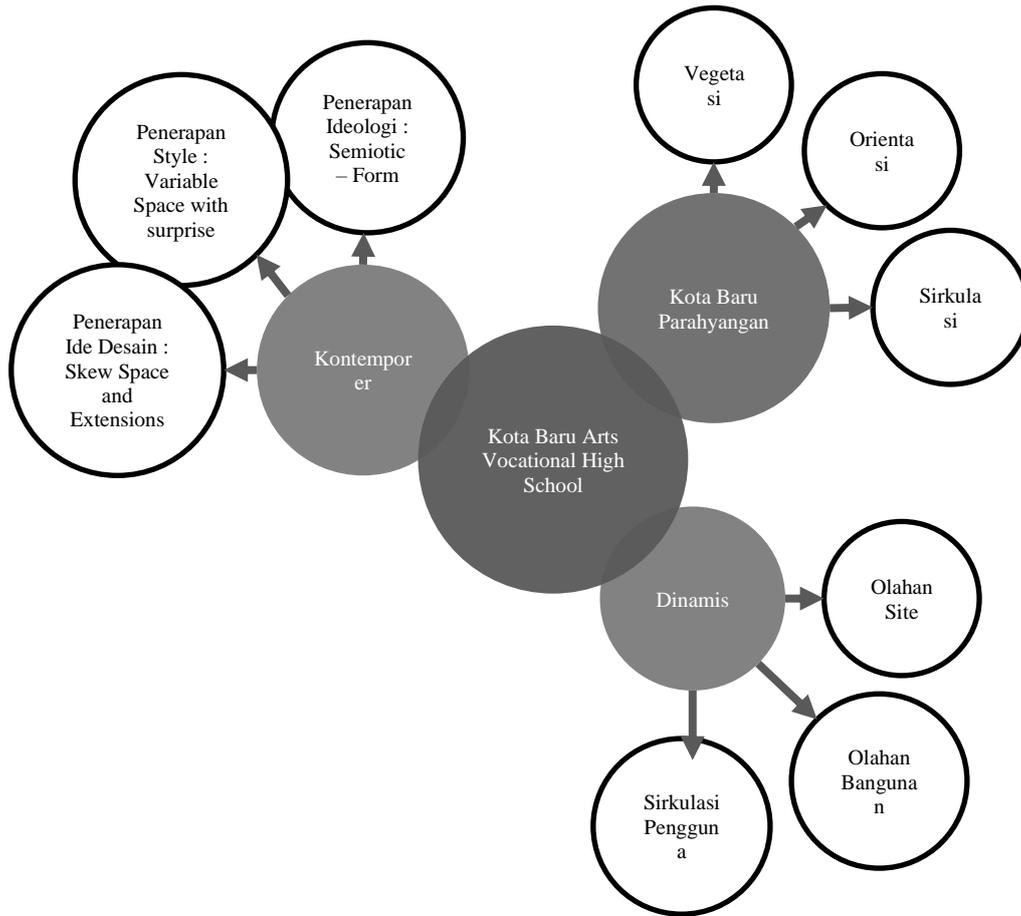
Arsitektur Kontemporer pada umumnya tidak menggunakan satu gaya yang dominan dengan kata lain memiliki gaya yang berbeda dan akan selalu berubah seiring dengan perkembangan zaman karena memiliki sifat yang dinamis[5].

2.4. Elaborasi Tema

Tema yang diangkat pada proyek ini merupakan elaborasi antara konsep arsitektur kontemporer dengan prinsip dinamis dengan bangunan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Beberapa karakteristik yang di ambil pada perancangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini yaitu :

- Penerapan Ideologi : *Semiotic – Form*
- Penerapan Style : *Variable Space With Surprise*
- Penerapan Ide Desain : *Skew Space and Extensions*

Tema dalam perencanaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini mengadaptasi gaya arsitektur kontemporer dengan prinsip dinamis. Prinsip dasar dari tema yang akan diimplementasikan pada bangunan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini akan di jelaskan melalui *mindmap* elaborasi tema yang terlihat pada **Gambar 3**.



Gambar 3. Elaborasi Tema
 (Sumber : Data Pribadi)

3. HASIL RANCANGAN

Rancangan desain Arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu: Zoning pada tapak, Gubahan massa/ Tatanan massa, Tatanan ruang dan sirkulasi, Fasad, Detail – detail, Interior bangunan, serta Eksterior bangunan. Terlihat seperti pada **Gambar 4**.



Gambar 4. BlockPlan
 (Sumber : Data Pribadi)

Pada dasarnya bangunan terbagi menjadi 4 bagian utama, yaitu terdapat bangunan utama untuk administrasi, 2 bangunan untuk kelas, 1 bangunan untuk gedung serba guna, dan 1 bangunan berfungsi sebagai bangunan ibadah.

3.1. Gubahan Massa

Massa bangunan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terbentuk dari bentuk beberapa persegi panjang, Massa bangunan mengalami transformasi bentuk aditif maupun subtraktif guna menciptakan ruang agar dapat memenuhi kebutuhan ruang dalam bangunan. Penerapan transformasi bentuk aditif dan subtraktif juga dimaksudkan agar bangunan dapat sesuai dengan penerapan tema yang di ambil yaitu Arsitektur Kontemporer. Bisa di lihat pada **Gambar 5**.



Gambar 5. Gubahan Massa
(Sumber : Data Pribadi)

Pada awalnya bentuk dimulai dengan beberapa bentuk persegi Panjang, lalu ada perubahan adiptif dan subtraktif agar lebih mudah menempatkan pola ruang, serta membuat sirkulasi pengguna di dalamnya lebih nyaman, dan menyesuaikan dengan bentuk pola site. Setelah itu pada tahap selanjutnya hasil dari bentuk gubahan massa yang sudah mengalami subtraktif serta adiptif dan diolah menjadi Kota Baru *Arts Vocational High School* sesuai dengan tema yang diambil.

3.2. Zoning pada Tapak

Secara garis besar, zonasi dalam tapak terdiri dari zona publik, zona semi privat dan zona servis. Ketiganya ditempatkan berdasarkan situasi dan kondisi di sekitar tapak, dan dapat dilihat pada **Gambar 6**.



Gambar 6. Zoning dalam tapak
(Sumber : Data Pribadi)

Zona pada lokasi tapak Kota Baru Art Vocational High School disesuaikan dengan regulasi yang berlaku pada Kawasan tersebut, setelah itu membentuk zona yang dapat digunakan untuk publik, privat, dan servis agar dapat memperoleh sirkulasi dan zoning yang baik.

3.3. Tatanan Ruang dan sirkulasi

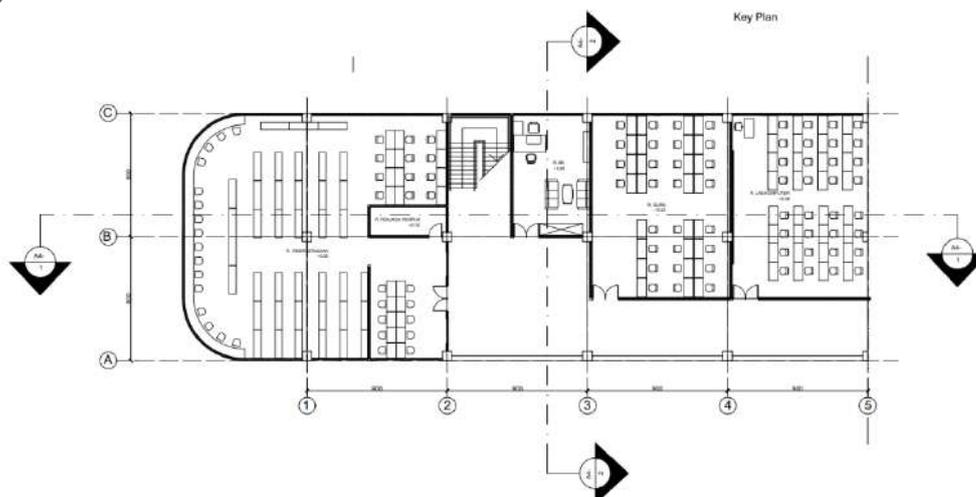
Site plan yang menunjukkan alur sirkulasi dari jalan utama yaitu Jalan Gelap Nyawang Menuju sirkulasi dalam tapak pada jalan utama sendiri merupakan area yang padat dengan kendaraan pada saat jam kerja dan pulang kerja. Sehingga menempatkan area masuk dan keluar site pada sebelah kiri bawah tapak, seperti terlihat pada **Gambar 7**.



Gambar 7. Zoning dalam tapak
(Sumber : Data Pribadi)

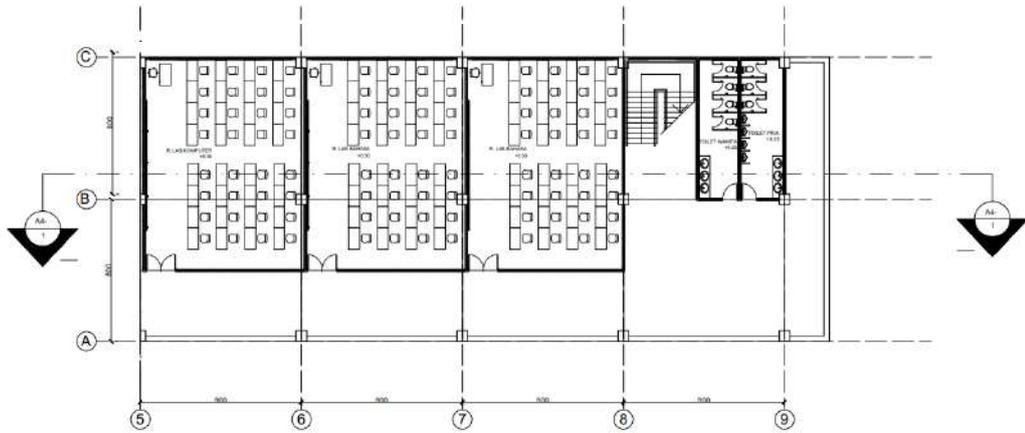
3.4. Zonasi dalam bangunan

Pada Zona dalam SMK Kesenian Kota Baru secara keseluruhan dari mulai bangunan 1 hingga bangunan 3.



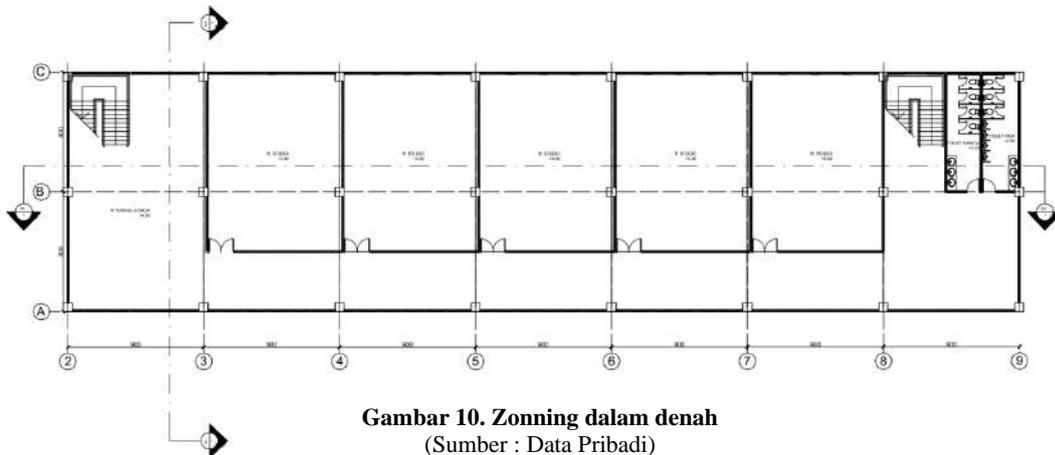
Gambar 8. Zoning dalam denah
(Sumber : Data Pribadi)

Pada **Gambar 8** merupakan zonasi dari denah lantai 1 bangunan 1 Kota Baru *Arts Vocational Highschool*, pada lantai ini hanya terdapat 2 laboratorium komputer, 1 perpustakaan, dan 1 ruang bk.



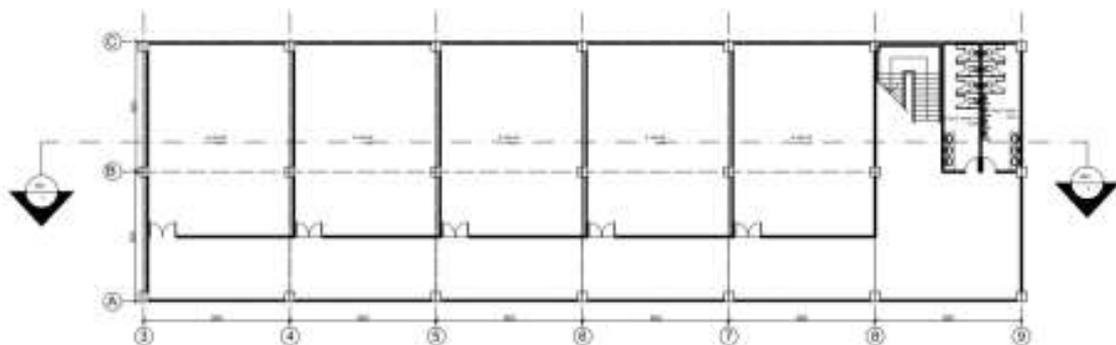
Gambar 9. Zonning dalam denah
 (Sumber : Data Pribadi)

Pada **Gambar 9** merupakan zonasi dari denah lantai 1 bangunan 1 Kota Baru *Arts Vocational Highschool*, pada lantai ini hanya terdapat 3 laboratorium komputer dan toilet.



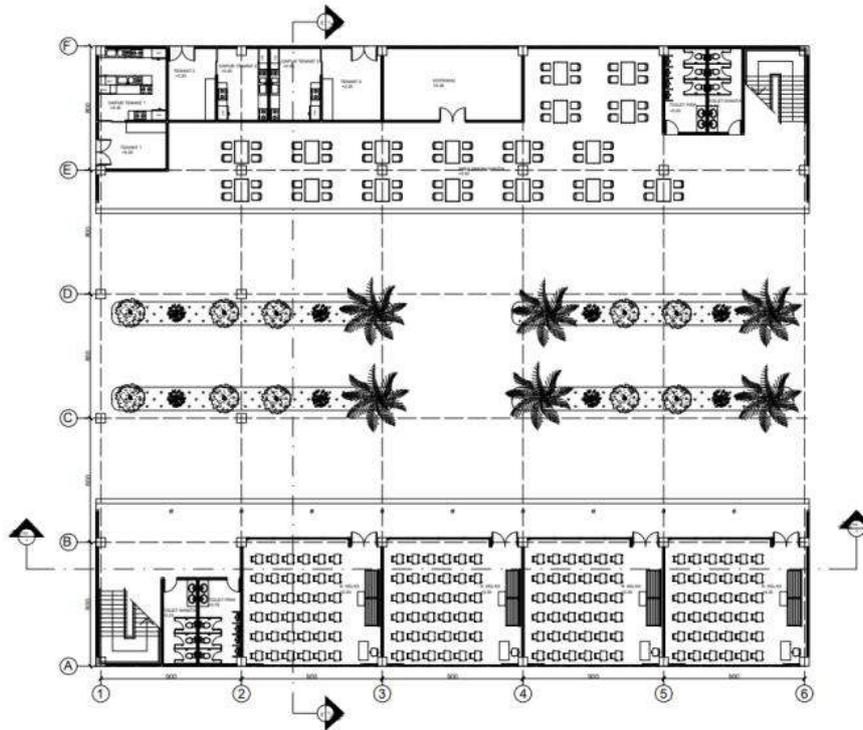
Gambar 10. Zonning dalam denah
 (Sumber : Data Pribadi)

Pada **Gambar 10** merupakan zonasi dari lantai 2 bangunan 1 Kota Baru *Arts Vocational Highschool*, pada lantai ini hanya terdapat 5 ruang kelas, toilet, dan ruang belajar.



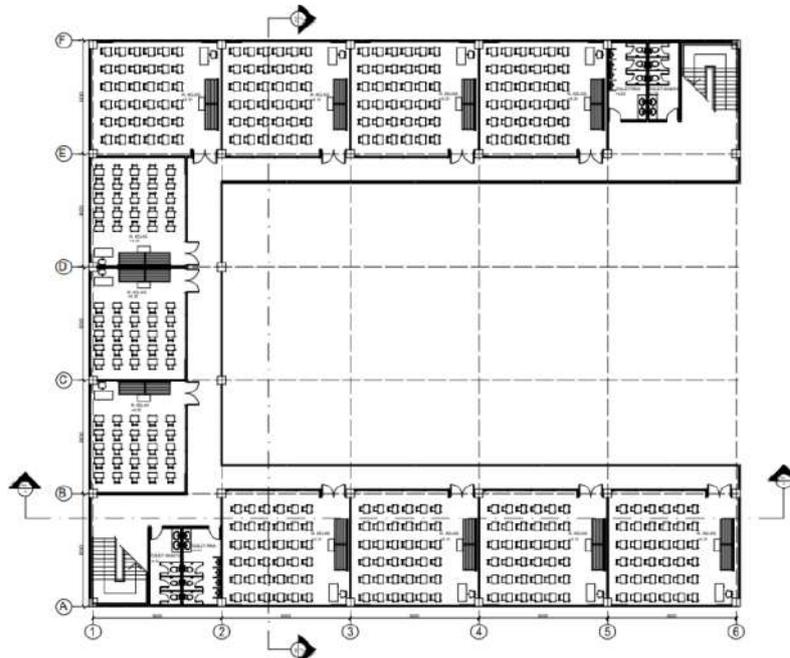
Gambar 11. Zonning dalam denah
 (Sumber : Data Pribadi)

Pada **Gambar 11** merupakan zonasi dari lantai 3 bangunan 1 Kota Baru Arts Vocational Highschool, pada lantai ini hanya terdapat 5 ruang kelas, dan toilet.



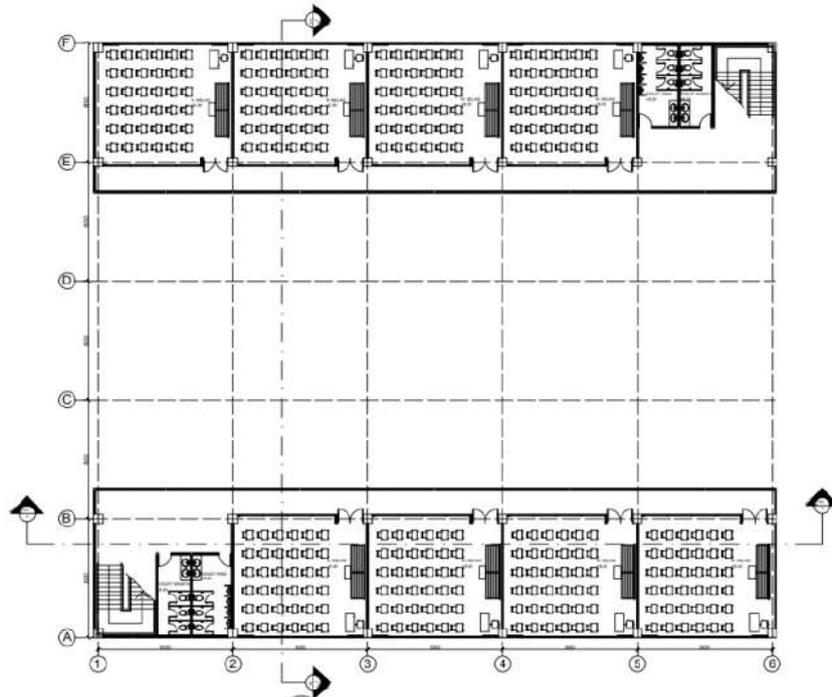
Gambar 12. Zonning dalam denah
(Sumber : Data Pribadi)

Pada **Gambar 12** merupakan zonasi dari lantai 1 bangunan 2 Kota Baru Arts Vocational Highschool, pada lantai ini terdapat kantin yang memiliki 3 tenant, 1 koperasi, 2 toilet, dan 4 ruang kelas.



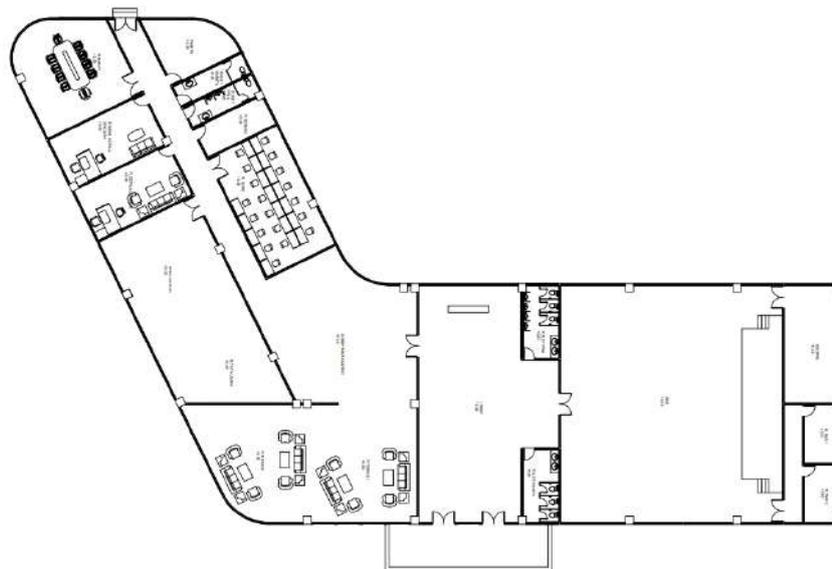
Gambar 13. Zonning dalam denah
(Sumber : Data Pribadi)

Pada **Gambar 13** merupakan zonasi dari lantai 2 bangunan 2 Kota Baru Arts Vocational Highschool, pada lantai ini terdapat 11 ruang kelas dan 2 toilet.



Gambar 14. Zoning dalam denah
(Sumber : Data Pribadi)

Pada **Gambar 14** merupakan zonasi dari lantai 3 bangunan 2 Kota Baru Arts Vocational Highschool, pada lantai ini hanya terdapat 8 ruang kelas dan 2 toilet.



Gambar 15. Zoning dalam denah
(Sumber : Data Pribadi)

Pada **Gambar 15** merupakan zonasi dari Lantai 1 bangunan 3 Kota Baru Arts Vocational Highschool, pada lantai ini terdapat 2 zonasi, yaitu terdapat zonasi perkantoran dan zonasi publik untuk gedung serba guna.

3.5. Eksterior

Pada bangunan *Kota Baru Arts Vocational High School* menggunakan beberapa material seperti Kayu untuk secondary skin, dan juga dengan material bata ekspos, serta memperlihatkan beberapa komponen struktur seperti kolom, dengan beberapa aksan yang menonjolkan area kolom agar bangunan terlihat kokoh dan kuat.



Gambar 9. Bird Eye View *Kota Baru Arts Vocational High School*

4. SIMPULAN

Kota Baru Arts Vocational High School diambil dari lokasi yang hendak di rancang yaitu sebuah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bidang kesenian yang memiliki 4 jurusan yaitu Jurusan Seni Tari, Seni Musik, dan Seni Teater, yang berlokasi di Kota Baru Parahyangan Kab.Bandung Barat. Penerapan prinsip Arsitektur Kontemporer pada bangunan Kota Baru Arts Vocational High School ini dapat dilihat dari fasad bangunan tersebut dengan menggunakan konsep terbuka, serta menggunakan material-material seperti kayu sebagai secondary skin. Adapun jurusan yang terdapat dalam Kota Baru Arts Vocational High School adalah program keahlian Seni Teater, Seni Tari, dan Seni Musik, dimana sarana prasarana yang mendukung dijadikan standar dalam perencanaan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Irwanto, “*Link and Match* Pendidikan Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Industri Di Indonesia”, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.2, No.2, Juli 2021.
- [2] A.M. Adelvin, N.A. Mayar, W. Yosafat, “Penerapan Prinsip Arsitektur Kontemporer Dalam Perancangan Ruang Kreatif Di Surakarta”, Jurnal SENTHONG, 2019
- [3] D. Husna, “Penerapan Arsitektur Kontemporer Pada Sekolah Model Dan Mode Muslim Dian Pelangi”, Jurnal Arsitektur PURWARUPA, Vol.2, No.2, September 2018
- [4] Schirmbeck,E., “Gagasan, Bentuk, dan Arsitektur. Prinsip – Prinsip Perancangan Dalam Arsitektur Kontemporer”, Bandung : Intermata, 1988
- [5] L. Hilberseimer, “*Contemporary Architects 2*”, Chicago : Chicago, P.Theobald., 1964